

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Berkenaan dengan itu proses peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang perlu dilakukan oleh berbagai kalangan terutama yang bertanggung jawab di dalam satuan pendidikan. Aktifitas peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan diantaranya yang berkenaan dengan pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan dan pengembangan model-model pembelajaran

Jenjang pendidikan yang digunakan oleh pemerintah dalam rangka mengoperasikan lembaga-lembaga pendidikan yaitu jenjang : Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu sub sistem dari pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kerja menengah yang terampil dan mampu menciptakan lulusan yang dapat membuka lapangan kerja. Sejalan dengan tuntutan lulusan tersebut tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang tercantum dalam UU RI Nomor 2 Tahun 2003 pasal 2 adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

SMK Negeri 2 Purwakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mengembangkan 5 (lima) program keahlian, yaitu : akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, rancangan perangkat lunak dan tata busana. Program Keahlian Tata Busana bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mampu berkompentensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian di bidang tata busana.

Program Keahlian Tata Busana mengembangkan materi yang disampaikan dalam berbagai kompetensi, salah satu kompetensi tersebut adalah pembuatan busana bayi. Kompetensi pembuatan busana bayi merupakan standar kompetensi keahlian yang ada pada bidang tata busana yang terdiri dari: “kompetensi dasar meliputi pengertian busana bayi, persyaratan busana bayi, macam-macam jenis model busana bayi, membuat pola, memotong bahan, menjahit busana bayi, menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan, melakukan pengepresan dan menghitung harga jual”

( Kurikulum SMK Negeri 2 Purwakarta 2010:2).

Upaya untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam pembuatan busana bayi pembelajaran disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Untuk materi teori disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab, sedangkan untuk praktek selain kedua metoda tersebut ditunjang oleh pemberian tugas dengan harapan peserta didik lebih terampil membuat busana bayi. Pendekatan yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah

pendekatan individual dan kelompok untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik pada pembuatan busana bayi.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Pembuatan Busana Bayi memiliki yaitu peserta didik mampu menjelaskan macam-macam jenis model busana bayi yang terdiri dari : Busana dalam (popok, gurita, kutang, sarung tangan dan sarung kaki bayi), busana luar (kemeja bayi, celana, bedung, mantel, sepatu bayi, topi bayi) dan pelengkap busana bayi (kantong tidur, *cape*, tadah liur bayi, bantal dan guling bayi serta selimut bayi). Selain itu peserta didik mampu membuat pola busana bayi sesuai dengan teknik pembuatan pola yang benar, dapat memotong bahan sesuai dengan tahapan-tahapan memotong yang benar, peserta didik mampu menjahit busana bayi dengan benar dan rapi, mampu menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan dan dapat melakukan pengepresan serta menghitung harga jual.

Proses kegiatan belajar Pembuatan Busana Bayi apabila di ikuti dengan baik dan sungguh-sungguh oleh peserta didik akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang sangat bermanfaat berkenaan dengan pembuatan busana bayi. Kondisi ini akan berdampak pada perubahan tingkah laku peserta didik dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan membuat busana bayi. Nana Sudjana (2004:4) berpendapat bahwa: “Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.” Hasil belajar pembuatan busana bayi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi peserta didik, terutama bagi mereka yang akan memanfaatkan pengetahuan, sikap dan

keterampilan yang dimilikinya sebagai kesiapan kerja khususnya bekerja pada konfeksi busana bayi.

Hasil belajar pembuatan busana bayi yang harus dipahami peserta didik dilihat dari kemampuan kognitif meliputi pengetahuan tentang pengertian busana bayi, persyaratan busana bayi, jenis-jenis busana bayi, membuat pola busana bayi, memotong kain busana bayi, menjahit busana bayi, teknik pengepresan serta menghitung harga jual. Kemampuan afektif yang ditunjukkan dalam sikap kecermatan, kesungguhan, ketelitian, evaluasi, penerimaan kritikan dan keinginan belajar yang ditunjukkan dalam penguasaan Pembuatan Busana Bayi. Penguasaan kemampuan psikomotor yang harus dimiliki peserta didik meliputi keterampilan dalam Pembuatan Busana Bayi.

Kemampuan peserta didik yang digambarkan dari hasil belajar mata diklat Pembuatan Busana Bayi, peserta didik dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membuat busana bayi untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan masyarakat. Manfaat yang berkenaan dengan pembuatan busana bayi untuk diri sendiri diantaranya sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

Usaha konfeksi busana bayi adalah bentuk usaha di bidang busana bayi yang membuat busana bayi secara massal atau dalam jumlah banyak. Usaha di bidang busana bayi memiliki potensi dan peluang yang menjanjikan jika dilihat sebagai lapangan usaha yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berkenaan dengan itu diperlukan tenaga kerja yang terampil di dalam pembuatan busana bayi.

Peserta didik dikatakan siap bekerja pada usaha konfeksi pembuatan busana bayi apabila telah memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan pembuatan busana bayi dengan sistem konfeksi busana bayi. Selain itu dengan adanya kesiapan fisik serta memiliki pengetahuan tentang pembuatan busana bayi yang dimulai dari pengertian busana bayi, persyaratan busana bayi, macam-macam jenis model busana bayi, membuat pola busana bayi sampai pada mewujudkannya dalam bentuk busana bayi dengan sistem produksi konfeksi.

Kesiapan merupakan kemampuan potensial fisik dan mental dalam belajar, disertai dengan keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu. Aspek-aspek yang mempengaruhi kesiapan bekerja pada usaha konfeksi busana bayi yaitu kematangan, kecerdasan, keterampilan, motivasi dan kesehatan. Aspek-aspek tersebut harus dimiliki oleh peserta didik agar dalam melaksanakan tugasnya ketika bekerja pada usaha konfeksi busana bayi tidak mendapatkan hambatan yang dapat mengganggu kelancaran bekerja.

Permasalahan di atas sangat erat kaitannya dengan ilmu yang penulis tekuni, karena sebagai calon pendidik atau guru dalam bidang tata busana penulis ingin mengetahui bagaimana manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi bagi peserta didik. Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi, sebagai upaya untuk meneliti lebih jauh manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi yang diajarkan oleh guru sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi. Manfaat hasil belajar

membuat busana bayi yang mencakup penguasaan materi dan keterampilan dalam pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Tujuan pembelajaran Pembuatan Busana Bayi adalah agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga setelah mengikuti pembelajaran tersebut peserta didik dapat mengalami perubahan tingkah laku (mencapai suatu hasil belajar tertentu) yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Kondisi di konfeksi busana bayi menuntut individu untuk menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan tentang pembuatan busana bayi, kreatifitas dan sifat inovatif di bidang busana bayi, sehingga diperlukan adanya suatu upaya untuk mencapai standar kompetensi dengan dilakukannya pembelajaran pembuatan busana bayi di SMK Negri 2 Purwakarta.
- c. Hasil belajar pembuatan busana bayi diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku (hasil belajar) yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga hasil belajar ini dapat memberikan bekal untuk bekerja di konfeksi busana bayi.

Rumusan masalah merupakan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:9) adalah sebagai berikut :

Masalah perlu dirumuskan berbentuk pertanyaan yang jelas dan spesifik. Arti jelas yaitu memberikan arah bagi penyelesaian masalah melalui prosedur ilmiah dan langkah penelitian, sedangkan arti spesifik yaitu masalah di batasi ruang lingkungannya untuk menemukan jawaban yang bermakna dari masalah tersebut.

Pokok permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada usaha konfeksi busana bayi oleh peserta didik SMK Negeri 2 Purwakarta?”.

Hasil belajar Pembuatan Busana Bayi tergantung pada tingkat penguasaan peserta didik dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi. Pembelajaran Pembuatan Busana Bayi menuntut peserta didik untuk memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana bayi mulai dari pengetahuan macam-macam jenis model busana bayi sampai pada mewujudkannya dalam produk busana bayi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi oleh peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Purwakarta tahun ajaran 2011/1012. Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar membuat busana bayi yang mencakup kemampuan kognitif meliputi penguasaan pengetahuan macam-macam

busana bayi, persyaratan busana bayi, pembuatan pola busana bayi, membuat rancangan kain dan harga busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

- b. Untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar membuat busana bayi pada kemampuan afektif yaitu kemampuan mencermati, menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan mengembangkan wawasan pengetahuan dalam pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi
- c. Untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar Pembuatan Busana Bayi pada kemampuan psikomotor yaitu mencakup kemampuan penguasaan keterampilan dalam pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam pembuatan dan penulisan karya ilmiah serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan materi pembelajaran pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

## 2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta gambaran mengenai manfaat pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi, sehingga peserta didik memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi.

### **E. Struktur Organisasi skripsi**

Struktur organisasi skripsi dimaksudkan sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian mengenai manfaat hasil belajar pembuatan busana bayi sebagai kesiapan bekerja pada konfeksi busana bayi. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab satu berisi uraian tentang pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab dua berisi uraian kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan pertanyaan penelitian. Bab tiga berisi uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisa data. Bab empat berisi pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab lima berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.